

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Azyfa Batik merupakan salah satu UMKM batik yang terdapat di Desa Sendangduwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Azyfa Batik berdiri pada tahun 2015 dan didirikan oleh ibu Supriyatin. Ibu supriyatin mempunyai keahlian membuat batik sendiri sudah sangat lama bahkan sejak pada nenek moyang beliau. Azyfa Batik hanya memproduksi batik tulis sehingga untuk pengerjaannya juga membutuhkan waktu yang tidak singkat. Awal berdiri UMKM Azyfa Batik, Ibu Supriyatin menggunakan modal awal dengan jumlah Rp.10.000.000,00- untuk pembelian perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan. Hingga kini Azyfa Batik masih tetap konsisten dengan usahanya dan masih terus melakukan inovasi terkait perkembangan usahanya. Pada perkembangannya sendiri UMKM Azyfa Batik dalam pencatatan keuangan masih menggunakan cara manual melalui pencatatan pada buku dan kumpulan nota kwitansi, sehingga tidak ada pembukuan secara spesifik karena pemilik UMKM serta karyawan yang ada belum banyak mengetahui terkait akuntansi. Oleh karena itu, penting sekali untuk UMKM Azyfa Batik memiliki pembukuan keuangan yang baik untuk perkembangan usahanya.

Kendala yang ada pada UMKM Azyfa Batik untuk pencatatan sendiri adalah tidak adanya komponen pendukung yang cukup untuk

memenuhi hal tersebut. Sebagaimana komputer dan seorang professional akuntan serta software pencatatan keuangan yang seringkali banyak para UMKM gunakan. Semua komponen pendukung tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit, hal tersebut menjadi alasan yang kuat mengapa UMKM Azyfa Batik tidak melakukan pembukuan keuangan pada usahanya. Diperlukan media pencatatan keuangan yang secara efektif dapat mengoptimalkan biaya dan meningkatkan produktivitas usaha. Dengan melakukan penelitian di UMKM Azyfa Batik Kabupaten Lamongan, peneliti ingin melakukan terkait penerapan akuntansi sederhana berbasis Aplikasi Android Teman Bisnis pada UMKM Azyfa Batik.

Aplikasi Teman Bisnis merupakan perangkat lunak yang secara khusus didesain untuk memenuhi kebutuhan UMKM. Teman bisnis menggunakan tampilan yang simple dan mudah tanpa menghilangkan prinsip-prinsip akuntansi yang ada. Semua pelaku usaha dapat memakai aplikasi ini dengan mudah tanpa latar belakang akuntansi/ keuangan sama sekali. Aplikasi pencatatan keuangan ini dapat melakukan pencatatan keuangan mulai dari pemasukan, pengeluaran, perhitungan laba rugi, utang piutang dan investasi perusahaan. Teman bisnis mempunyai rancangan keuangan usaha khusus sesuai Standar Akuntansi Keuangan UMKM Indonesia (SAK EMKM). Pada pelaku UMKM yang tidak memiliki keahlian di bidang akuntansi, aplikasi ini dapat digunakan untuk pencatatan

keuangan sesuai SAK EMKM tersebut.² Khususnya bagi UMKM Azyfa Batik.

Sebagian besar UMKM hanya menuliskan jumlah pendapatan, pengeluaran, pembelian barang, hasil penjualan dan hutang. Namun, dalam pembukuan tidak dapat menggunakan format yang sesuai dengan peraturan standar akuntansi. Memperkerjakan sumber daya manusia yang profesional dalam mengelola laporan keuangan itu masih sangat jarang ditemui di berbagai UMKM dikarenakan adanya biaya yang dikeluarkan yang dapat menjadikan pembengkakan biaya dalam pembayaran gaji.³

Akuntansi merupakan bahasa dari bisnis. Setiap perusahaan menerapkannya sebagai alat komunikasi. Secara klasik akuntansi merupakan proses pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), perangkuman (*summarizing*) dan pelaporan (*reporting*) dari kegiatan transaksi perusahaan. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah penerbitan laporan-laporan keuangan. Laporan laporan keuangan merupakan suatu informasi. Sistem informasi akuntansi atau SIA (*Accounting information system* atau *AIS*) adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta

² Teman Bisnis, "Teman Bisnis, Solusi Pencatatan Keuangan UMKM", <https://temanbisnisapp.com>, diakses pada tanggal 21 Oktober 2023, pukul 15:47 WIB.

³ Annisa Ulun Purnamasari dkk, "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Sariwarni Berdasarkan SAK-EMKM", *Jurnal Proaksi*, Vol.10 No.1 (2023), hal 98.

pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya.⁴

UMKM yang tidak didukung oleh akuntansi yang baik akan berdampak pada masalah pengelolaan keuangan dan kesulitan dalam membuat strategi pengembangan bisnis yang baik. Usaha yang berdiri hanya karena adanya kesempatan dan tidak dengan adanya perencanaan yang baik maka bisnis tersebut tidak akan bertahan lama. Faktanya banyak pengusaha kecil di Indonesia tidak menggunakan dan melaksanakan sistem informasi akuntansi pada usahanya. Beberapa faktor yang mempengaruhi seperti kurangnya pengetahuan tentang akuntansi, dan kurangnya pemahaman terkait pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Bahkan, banyak dari pelaku usaha yang menganggap bahwa proses akuntansi tidak perlu untuk dilakukan.

Seperti pada ayat QS. Al- Baqarah (2) 202:⁵

أُولَٰئِكَ هُم مَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ ٢٠٢

Artinya: Mereka itulah yang memperoleh bagian dari apa yang telah mereka kerjakan, dan Allah Mahacepat perhitungannya.

Pencatatan keuangan yang baik dapat membuka akses permodalan usaha. Berkembangnya usaha biasanya seringkali faktor yang menjadi kendala adalah kurangnya modal yang dimiliki oleh pelaku UMKM.

⁴ Jogiyanto, *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 17.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah Perkata*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007), hal 31.

Apalagi pada saat ini banyak sekali program dari pemerintah dan lembaga swasta dalam hal pemberian pinjaman pada UMKM. Kendala yang ada biasanya adalah semua program tersebut mengharuskan adanya pembukuan keuangan yang sesuai dengan standar. Hal tersebut berkaitan dengan kesadaran yang dimiliki pelaku UMKM akan pentingnya memiliki pencatatan keuangan yang sesuai standar yang bermanfaat bagi keberlangsungan usaha mereka.⁶

Mayoritas dari pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangannya menggunakan cara manual seperti pada buku atau Microsoft excel. Microsoft excel lebih terotomatisasi daripada buku, namun tetap saja memiliki banyak kelemahan untuk digunakan sebagai alat pencatat keuangan. Belum lagi dengan banyaknya transaksi yang mengharuskan pengguna untuk membuat ratusan kolom, dan untuk kelemahannya sendiri pelaku UMKM diharuskan untuk menggunakan laptop/komputer sebagai medianya. Adanya software akuntansi konvensional juga terdapat kelemahan dikarenakan adanya biaya yang diperlukan untuk menggunakan software tersebut dan untuk pengoperasian yang optimal diperlukan pekerja profesional secara khusus dalam pencatatan keuangan (akuntan). Munculnya aplikasi berbasis android yang dapat digunakan melalui

⁶ Lucky Rady Rinandiyana dkk, "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM", *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Vol. 3 No. 1 (2020), hal 311.

smartphone dan didapatkan secara gratis pada Google *playstore*. Salah satunya adalah aplikasi Teman Bisnis.⁷

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini telah memberikan manfaat yang luar biasa terhadap perkembangan kehidupan manusia pada saat ini. Penggunaan teknologi melalui digital komputerisasi dan juga melalui *smartphone* sangat berkembang pesat. Pengembangan teknologi sistem informasi akuntansi adalah salah satu perkembangan yang dapat dirasakan dampaknya oleh pemakainya dalam menjalankan aktivitas akuntansi secara operasional dalam menjalankan usahanya.⁸

Indonesia memiliki potensi perekonomian yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro pertahunnya yang semakin banyak sehingga kapasitas tenaga kerja bertambah besar. UMKM juga berperan sebagai pengurangan pengangguran di Indonesia dalam presentase yang besar setiap tahunnya, bahkan seringkali disebutkan bahwa UMKM sendiri merupakan solusi dalam berbagai keadaan ekonomi baik terjadi krisis maupun tidak. Oleh karena itu diperlukan kesadaran pemerintah dan masyarakat terkait pentingnya UMKM dalam berlangsungnya perekonomian di Indonesia. Meskipun, bermulanya UMKM dari unit-unit kecil tetapi jika dikembangkan dengan baik maka itu akan menjadi roda penggerak perekonomian yang tangguh dan mampu bertahan kuat di masa kritis.

⁷Teman Bisnis, “Teman Bisnis, Solusi Pencatatan Keuangan UMKM”, <https://temanbisnisapp.com>, diakses pada tanggal 21 Oktober 2023, pukul 15:35 WIB.

⁸Dini Nikmatul Larasati, “Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SIAPIK (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya)”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.11 No.8 (2022), hal 2.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia sebagian besar bergerak dibidang perdagangan, jasa dan produksi. Adapun produk yang menjadi prioritas UMKM di Indonesia adalah makanan, minuman, kerajinan tangan, fashion, furniture dan produk kecantikan. Seorang wirausaha sebagai pemilik sekaligus pengelola UMKM harus memiliki keterampilan dalam mengelola usaha, seperti mengelola keuangan, memasarkan produk, dan strategi bagus untuk pengembangan bisnis. Kemampuan seorang wirausaha dalam mengelola keuangannya dengan efektif berpengaruh pada kesuksesan UMKM itu sendiri. Manfaat dari sistem informasi akuntansi pada UMKM adalah untuk dapat mengelola keuangan dan operasional bisnis secara efektif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rinandiyana, dkk, menunjukkan hasil bahwa salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk pada UKM tersebut. Berbagai faktor menjadi penyebab hal tersebut di antaranya adalah masih banyak pelaku UMKM yang enggan memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan.⁹ Penelitian lain yang dilakukan oleh Larasati, mengemukakan hasil bahwa dengan penerapan aplikasi UMK mampu mencatat transaksi dan pelaporan keuangan dengan mudah dan sederhana menggunakan aplikasi SI APIK serta aplikasi ini dapat digunakan setiap hari dan dapat melakukan pelaporan keuangan dengan sesuai

⁹ Lucky Rady Rinandiyana dkk, "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SI APIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM", *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Vol. 3 No. 1 (2020), hal 309.

standar.¹⁰ Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Krisdiyawati dan Maulidah, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pencatatan pembukuan lebih efisien bagi pelaku UMKM secara *online* dikenalkan aplikasi Buku Kas AKPHB berbasis android untuk pencatatan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha.¹¹

Keterbaruan (*Novelty*) pada penelitian ini berdasarkan gap reseach yang telah dijabarkan diatas bahwa terdapat persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama meneliti terkait penerapan aplikasi android pada pencatatan UMKM untuk menjadikan pembukuan UMKM lebih efektif dan efisien secara digital. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada aplikasi yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan aplikasi Buku Warung, sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi Teman Bisnis pada pencatatan keuangannya. Perbedaannya juga terletak pada objek penelitian dan tempat penelitian.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak pelaku UMKM dalam pencatatan keuangannya menggunakan cara manual padahal untuk saat ini banyak alternatif lain yang dapat digunakan sebagai alat pencatatan keuangan dan dapat didapatkan melalui *playstore* secara gratis seperti halnya aplikasi Teman Bisnis, SI APIK, Buku Kas, dan lainnya.

¹⁰ Dini Nikmatul Larasati, "Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI-APIK (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya)", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.11 No.8 (2022), hal 1.

¹¹ Krisdiyawati dan Hikmatul Maulidah, "Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan Pada UMKM", *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, Vol.6 No.1 (2023), hal 100.

Terlebih lagi untuk UMKM yang tidak memiliki keahlian di bidang akuntansi dan untuk UMKM yang tidak memiliki modal lebih untuk penggunaan proses pembukuan keuangan pada usahanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk menyusun skripsi dengan judul: **“Penerapan Akuntansi Sederhana Berbasis Aplikasi Android Teman Bisnis Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Azyfa Batik Kabupaten Lamongan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini yaitu Penerapan Akuntansi Sederhana Berbasis Aplikasi Android Teman Bisnis Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Azyfa Batik Kabupaten Lamongan. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Azyfa Batik Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana penerapan akuntansi sederhana berbasis Aplikasi Android Teman Bisnis pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Azyfa Batik Kabupaten Lamongan?
3. Bagaimana pencatatan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Azyfa Batik Kabupaten Lamongan sesudah menerapkan akuntansi sederhana berbasis Aplikasi Android Teman Bisnis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pencatatan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Azyfa Batik Kabupaten Lamongan.
2. Mendeskripsikan penerapan akuntansi sederhana berbasis Aplikasi Android Teman Bisnis pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Azyfa Batik Kabupaten Lamongan.
3. Mendeskripsikan pencatatan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Azyfa Batik Kabupaten Lamongan sesudah menerapkan akuntansi sederhana berbasis Aplikasi Android Teman Bisnis.

D. Batasan Masalah

Sementara itu, batasan masalah ditujukan sebagai patokan melakukan penelitian di UMKM Azyfa Batik Kabupaten Lamongan, sehingga penulisan dalam penelitian tidak begitu panjang lebar tetapi dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Maka batasan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai penerapan Aplikasi Teman Bisnis untuk mempermudah pencatatan keuangan dan pembukuan pada UMKM Azyfa Batik Kabupaten Lamongan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini merupakan aplikasi teori yang diperoleh selama perkuliahan di jurusan akuntansi Syariah. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang ilmu akuntansi keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemilik UMKM

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pemilik UMKM sebagai bahan informasi bagi pemilik UMKM terkait dengan akuntansi sederhana berbasis Aplikasi Android, memberikan manfaat bagi kelangsungan usaha agar dapat terus berkembang maju dan sebagai pengetahuan bagi pemilik UMKM dalam pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Android Teman Bisnis.

b. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan ilmu akuntansi keuangan. Sesuai dengan tema yang diambil dari penelitian ini yaitu berkaitan dengan akuntansi sederhana berbasis Aplikasi Android.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu ilmu yang dapat meningkatkan pemahaman serta wawasan. Peneliti selanjutnya juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar acuan untuk penelitian berikutnya.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Akuntansi

Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan Lembaga pemerintah. Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan.¹²

b. Aplikasi Teman Bisnis

Aplikasi Teman Bisnis merupakan perangkat lunak yang secara khusus didesain untuk memenuhi kebutuhan pencatatan

¹² Lantip Susilowati, *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hal. 1-2.

keuangan UMKM. Adapun fitur-fitur yang terdapat di dalamnya meliputi; pencatatan transaksi, laporan keuangan, pencatatan piutang dan utang, persediaan, dan kontak bisnis terkait.¹³

c. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 UMKM didefinisikan sebagai berikut:¹⁴

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang atau perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha

¹³ Teman Bisnis, "Teman Bisnis, Solusi Pencatatan Keuangan UMKM", <https://temanbisnisapp.com>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2023, pukul 21:20 WIB

¹⁴ Arif Nur Hidayat, "Mengenal Program Pembinaan UMKM Kemenkeu Satu Tahun 2023", <https://www.dkjn.kemenkeu.go.id> diakses 7 juni 2023, pukul 13:54 WIB.

besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

2. Penegasan Operasional

Terlaksananya suatu UMKM, dibutuhkan pencatatan laporan keuangan akuntansi yang efektif dan efisien sehingga dapat memberikan informasi keuangan dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pelaku UMKM. Dalam penerapannya Aplikasi Teman Bisnis diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai serta dapat mempermudah proses operasional keuangan. Hal ini juga dapat membantu pelaku UMKM untuk dapat mengevaluasi bagaimana perkembangan dari usahanya dan perencanaan untuk usahanya ke masa depan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, untuk lebih rincinya dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Mencakup sampul depan dan sampul dalam, persetujuan pembimbing, pengesahan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran serta abstrak.

2. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam Bab pendahuluan ini membahas beberapa unsur lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat hasil penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mendeskripsikan mengenai fokus penelitian secara detail yang ada di Bab 1 yang berisi pengertian-pengertian teori yang dibahas dalam penelitian dan juga berisi kajian peneliti terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang paparan data dari hasil penelitian yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam fokus penelitian dan hasil analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan-pembahasan dari teori-teori sebelumnya dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan berdasarkan dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan fokus penelitian, serta saran atau rekomendasi yang dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pengelola obyek/subyek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.